BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian – bagian komponen nya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan – kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikan atau analisis sistem adalah penelitian atau sistem yang sudah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui, tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan kesalahan ditahap selanjutnya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis yang sedang berjalan menguraikan secara rinci dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi dilapangan, diantaranya :

1. Nota Pembelian

Deskripsi	:	Merupakan tanda bukti pembelian bahan baku
Rangkap	:	1 (Satu)
Sumber	:	Kepala konveksi Perry Collection Sukabumi
Element Data	:	tgl, no_beli, nama_pelanggan, nm_barang, harga_satuan, nm_pemasok, total_bayar, kembalian.

2. Nota Penjualan

Deskripsi	:	Merupakan tanda bukti penjualan barang
Rangkap	:	1 (Satu)
Sumber	:	Kepala konveksi Perry Collection Sukabumi
Element Data	:	Kode_nota, tanggal, nama_konsumen, kode_barang, nama_barang, harga_barang, quantity, total_harga.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Berdasarkan pada analisa mengenai prosedur-prosedur yang berjalan pada perusahaan Konveksi Perry Collection sukabumi, peneliti mendeskripsikan prosedur tersebut sebagai berikut:

1. *Customer* datang ke konveksi melihat contoh hasil produksi dan akan melakukan pemesanan bila ada barang yang sesuai keinginan dengan membawa sample yang akan di order.
2. Bagian administrasi menawarkan jenis-jenis pakaian dan celana hasil produksi yang ada di konveksi.
3. Apabila *customer* melakukan pemesanan maka bagian administrasi akan melakukan pencatatan pemesanan secara manual, dan meminta uang muka kepada customer dan memberi tahukan lamanya produksi kepada customer yang akan di catat di nota penjualan. Bagian administrasi memberikan catatan pemesanan ke bagian produksi, lalu bagian produksi membuat surat pemesanan kepada supplier. Setelah hasil produksi sudah jadi, bagian

produksi melaporkan kepada bagian administrasi apabila barang pesanan tersebut sudah selesai sesuai waktu yang sudah di tentukan.

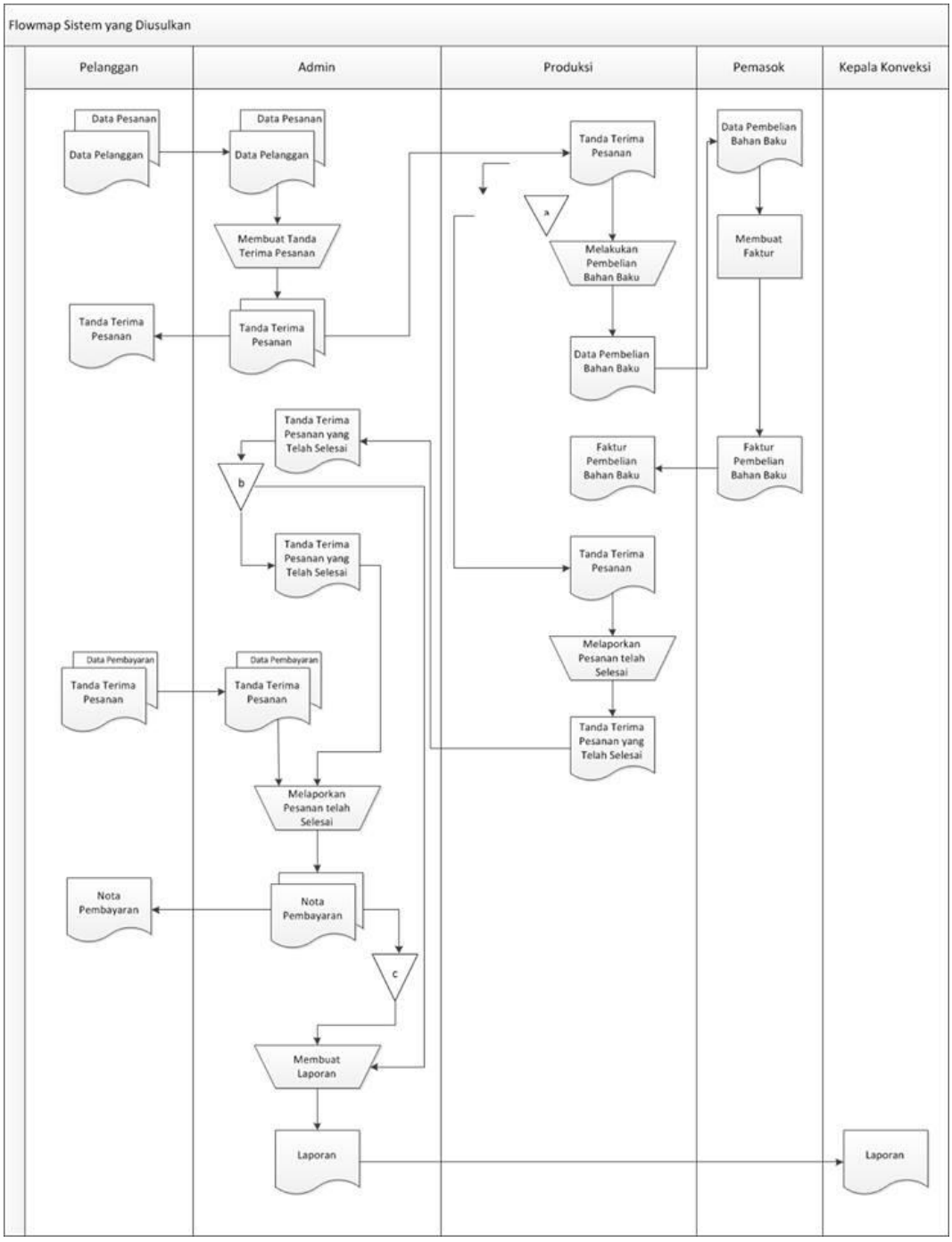
4. Bagian administrasi memberitahukan kepada cutomer bahwa barang telah selesai di produksi dan sudah dapat di ambil dan pelunasan dapat dilakukan pada saat pengambilan barang.
5. Customer datang untuk melakukan pelunasan dan pengambilan barang, lalu bagian administrasi membuatkan nota pelunasan kepada customer.
6. Bagian administrasi membuat laporan penjualan yang akan diserahkan kepada kepala konveksi.

4.1.2.1. *Flowmap*

Flowmap adalah diagram yang menunjukan aliran data berupa formulir-formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar dalam suatu sistem.

1. *Flowmap* yang sedang berjalan

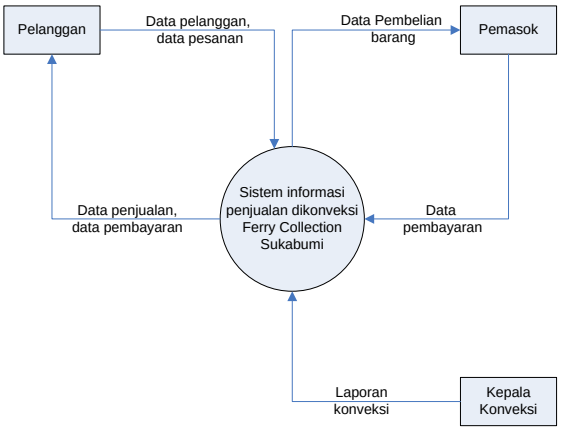
Dibawah ini merupakan gambar *flowmap* prosedur pembelian dan penjualan yang sedang berjalan di konveksi Perry *Collection* Sukabumi :



Gambar 4.1 *Flowmap* yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram kontek

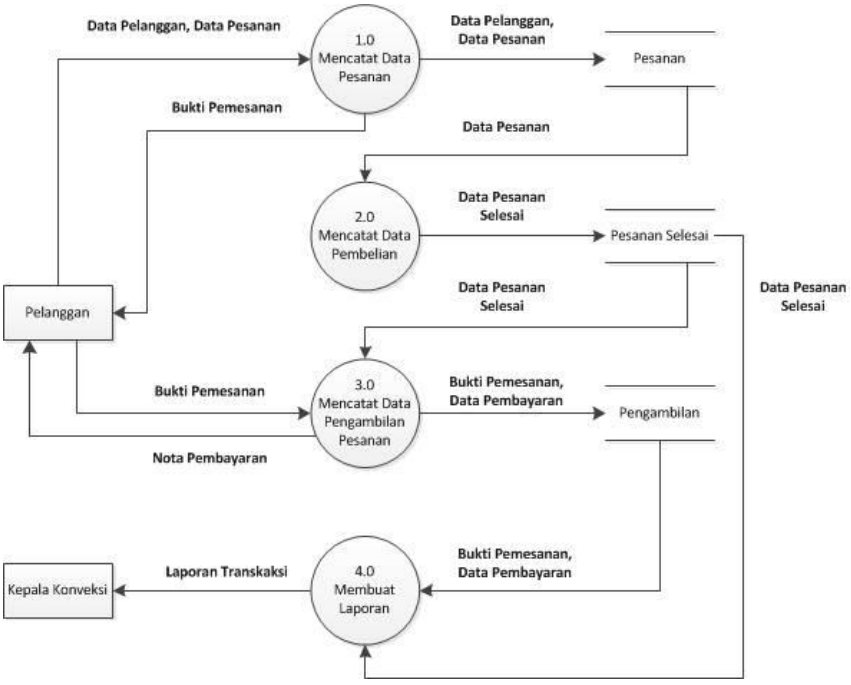
Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar atau ekstenal. Berikut ini merupakan diagram konteks analisis sistem :



Gambar 4.2 Diagram Konteks

4.1.2.3. Data Flow Diagram Yang Berjalan

Dibawah ini merupakan gambar data *flow* diagram level 1 analisis sistem di konveksi Perry *Collection* Sukabumi :



Gambar 4.3 DFD level 1 yang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Setelah melewati beberapa tahapan analisa terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di Konveksi Perry Collection, maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem, diantaranya sebagai berikut.

Table 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Table 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Belum adanya system yang terkomputerisasi	Diperlukannya system penjualan yang terkomputerisasi agar dapat mempermudah proses penghitungan dan penyimpanan data.
2.	Masih melakukan pencatatan secara manual melaluibuku yang mengakibatkan hilangnya data	Melakukan pencatatan melalui media komputerisasi agar mempermudah pencarian data dan tidak terjadinya kesalahan pada pencatatan.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam pemesanan, produksi dan penjualan. Sistem yang baik harus memiliki arah data masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut. Perancangan dibuat untuk

meminimalkan kekurangan dan mempercepat pekerjaan, kelemahan dan mengatasi masalah yang dihadapi.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem informasi ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada kepala konveksi dalam pembuatan rancangan sistem yang baru untuk pengembangan sistem lama sehingga nantinya diharapkan sistem yang baru lebih baik dalam mengatasi permasalahan yang ada pada Konveksi Perry Collection Sukabumi khususnya pada bagian - bagian yang terkait dengan aktivitas dan memberikan informasi atau laporan kepada kepala konveksi untuk mengetahui perkembangan konveksinya tersebut.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan ini merupakan upaya mengefisiensikan penyimpanan data. Dalam penyimpanan hasil pemesanan bahan mentah, hasil produksi dan penjualan barang yang sudah terjual dapat disimpan dalam sebuah database yang mempermudah pengeditan dan penghapusan bila terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam penginputan data tersebut.

Walaupun *system* ini tidak sepenuhnya menggantikan *system* yang lama, namun *system* yang diusulkan ini sangat diperlukan, sehingga dapat dikatakan *system* yang diusulkan ini merupakan *system* tambahan agar meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik.

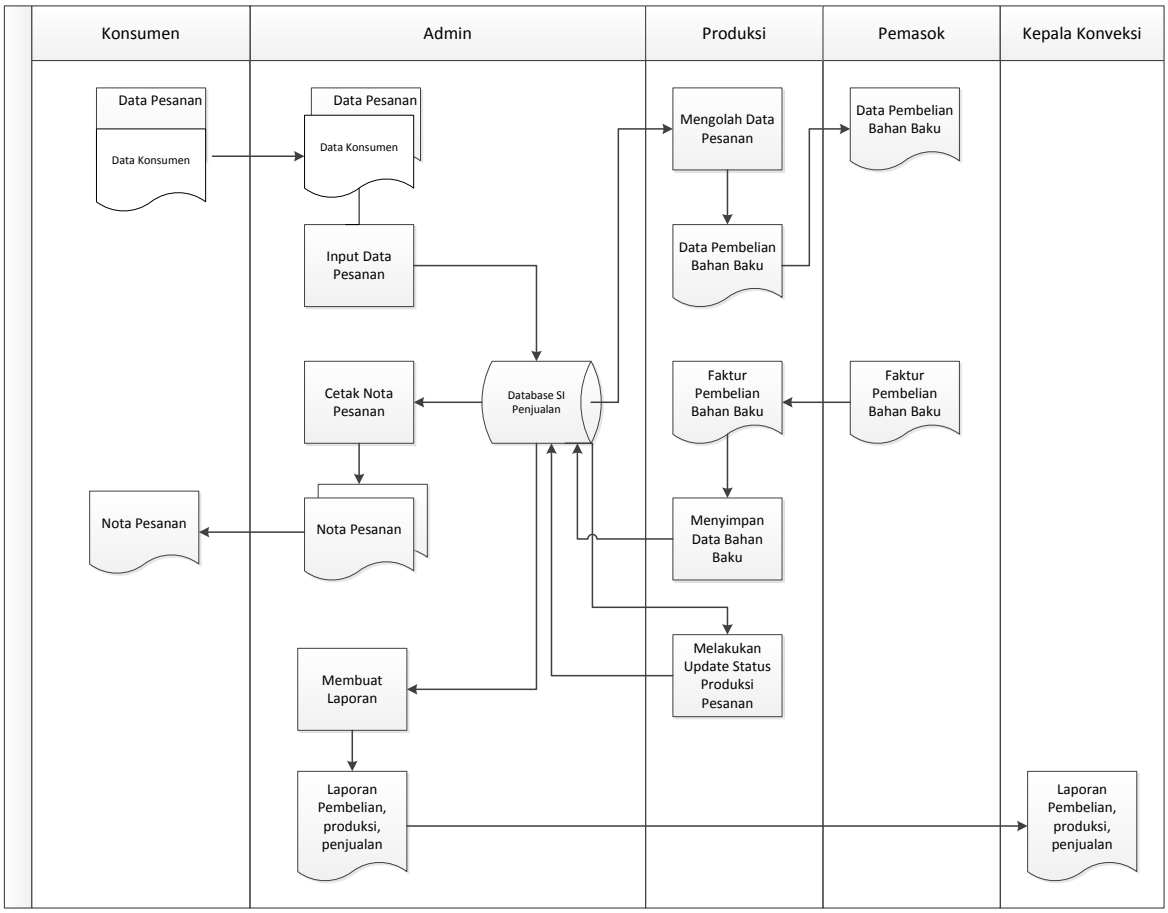
4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan dan telah mengevaluasi sistem, maka prosedur sistem yang diusulkan adalah:

1. Konsumen melakukan pemesanan ke bagian administrasi dengan memberikan daftar produk yang diinginkan.
2. Bagian Administrasi menyimpan data pesanan kedalam *database.*
3. Bagian administrasi mencetak nota pemesanan yang kemudian diberikan kepada konsumen..
4. Bagian Produksi melakukan pemesanan bahan baku sesuai dengan pesanan konsumen.
5. Bagian Produksi menginputkan hasil produksi tersebut kedalam *database* dengan penyimpanan data sesuai tanggal pemesanan dan periode tertentu dari produksi tersebut.
6. Administrasi mencetak laporan dan diserahkan kepada kepala konveksi.

4.2.3.1. Flow Map yang di usulkan

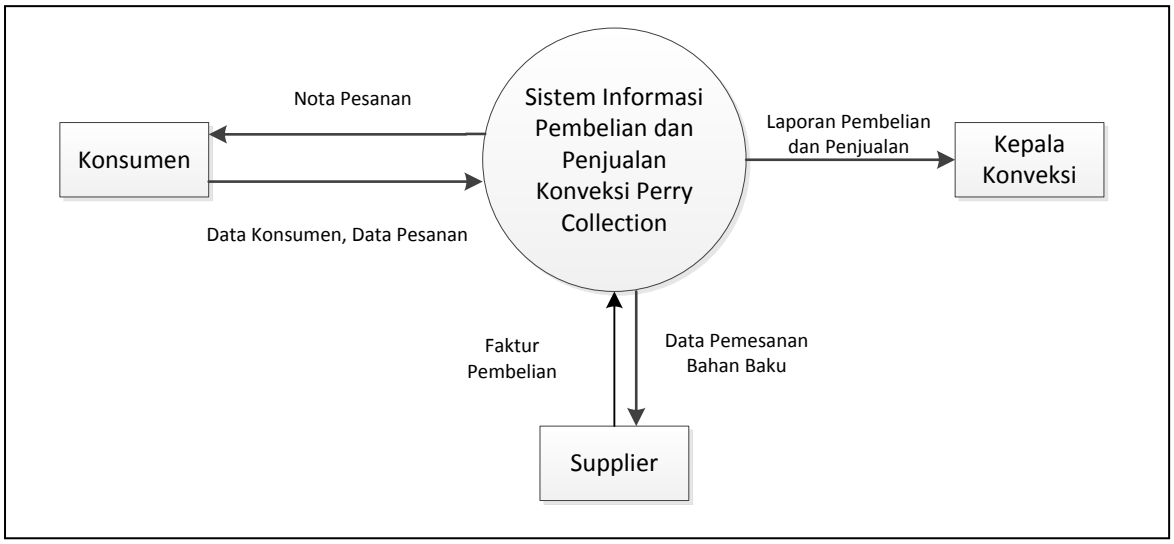
Dibawah ini merupakan gambar data *flow* diagram level 1 yang diusulkan di konveksi Perry *Collection* Sukabumi :



Gambar 4.5 *Flowmap* Usulan

4.2.3.2. Diagram kontek yang diusulkan

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Dibawah ini adalah diagram konteks dari sistem informasi pemesanan produksi dan penjualan yang diusulkan di konveksi Perry Collection :

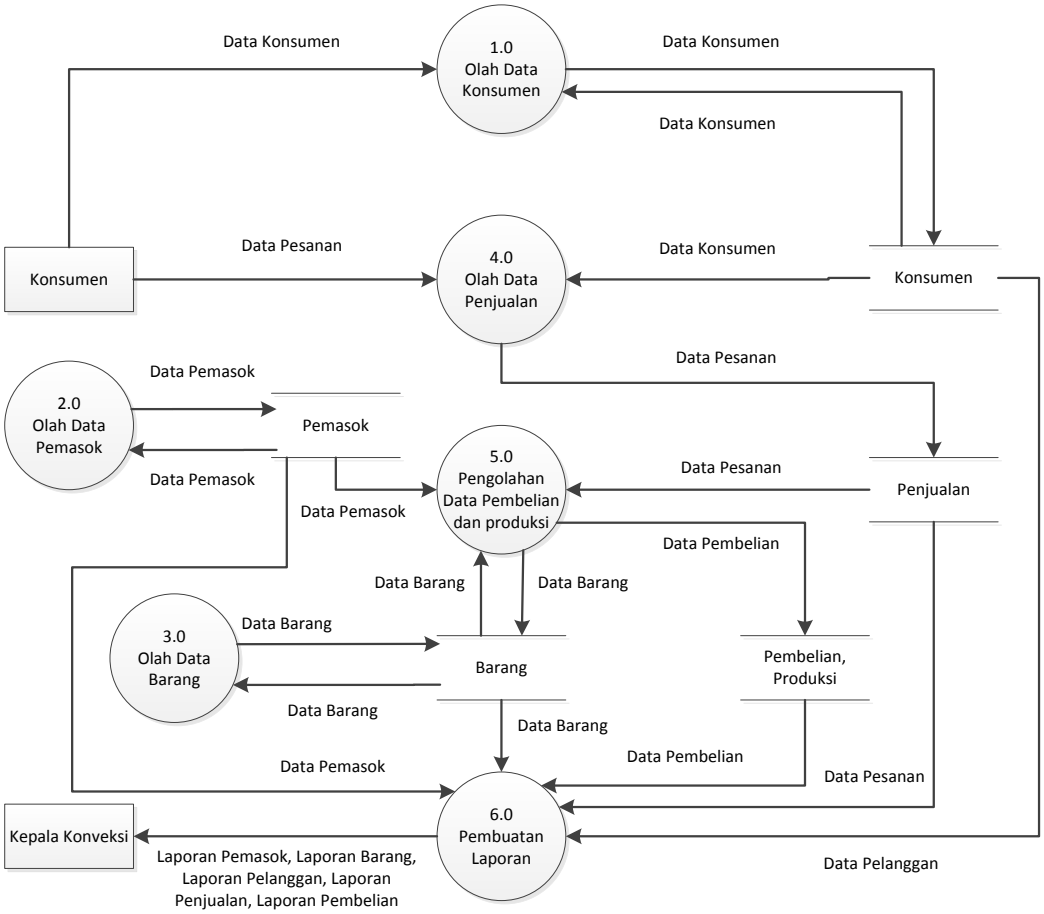


Gambar 4.6 Diagram Konteks yang Diusulkan

4.2.3.3. Data *Flow* Diagram

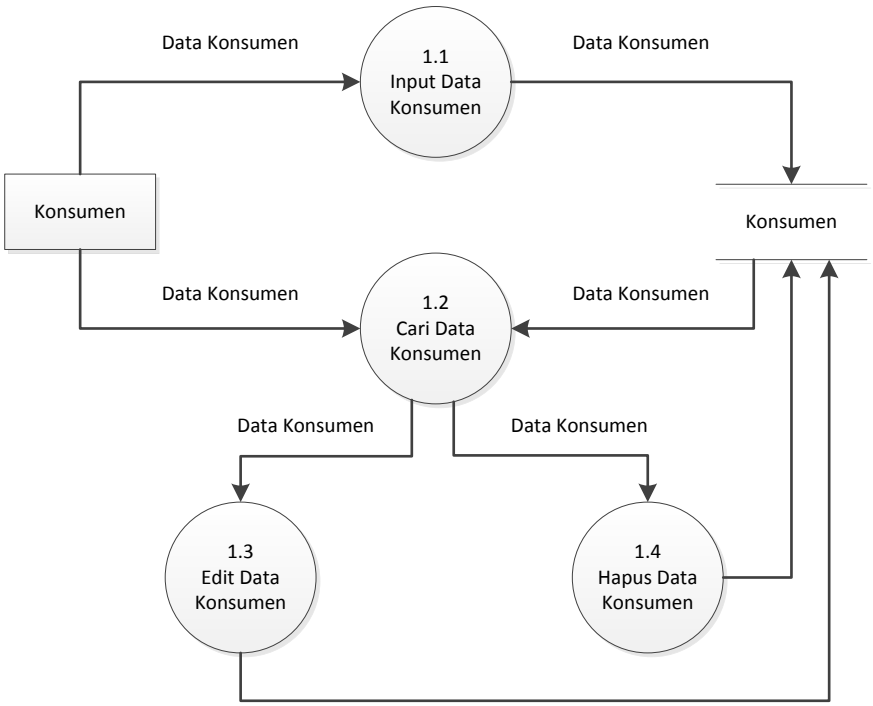
Data Flow Diagram merupakan suatu media yang digunakan untuk menggambarkan aliran data yang mengalir pada suatu sistem informasi. DFD Sistem informasi pemesanan dan penjualan yang diusulkan terdiri dari beberapa bagian, berikut *data flow diagram* selengkapnya :

DFD level 1 Pembelian dan Penjualan Barang



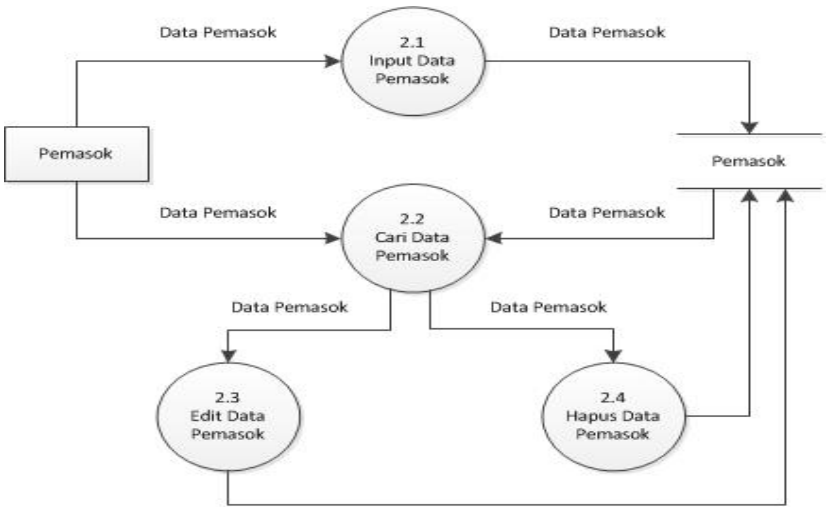
Gambar 4.7 DFD level 1 yang diusulkan

Berikut adalah DFD level 1 Proses 1 Untuk Data Konsumen



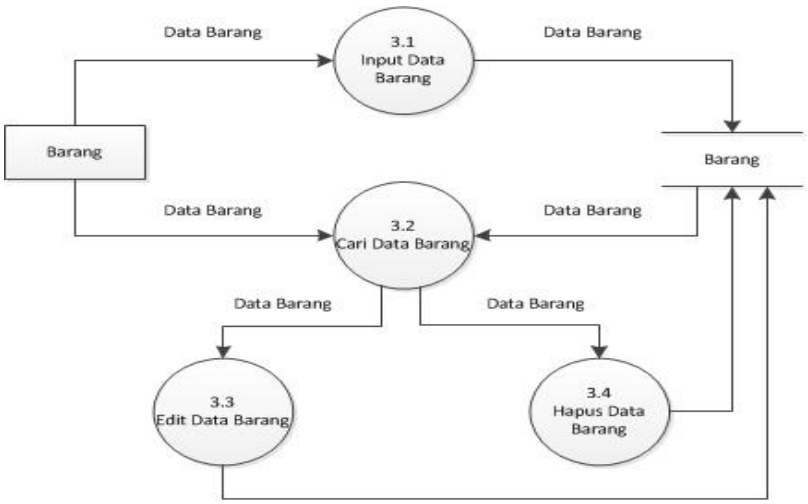
Gambar 4.8 DFD level 1 Proses 1 yang diusulkan

Berikut adalah DFD level 2 Proses 2 Data Pemasok



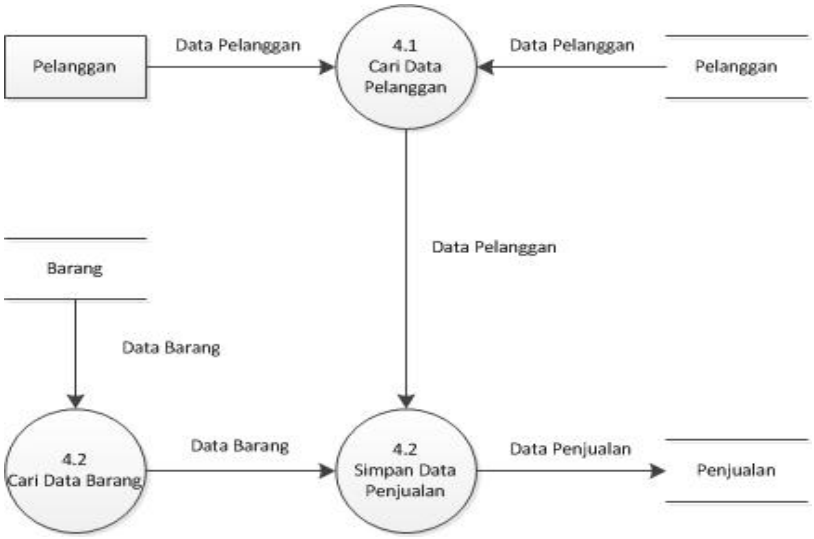
Gambar 4.9 DFD level 2 Proses 2 yang diusulkan

Berikut adalah DFD level 2 Proses 3 Data Barang



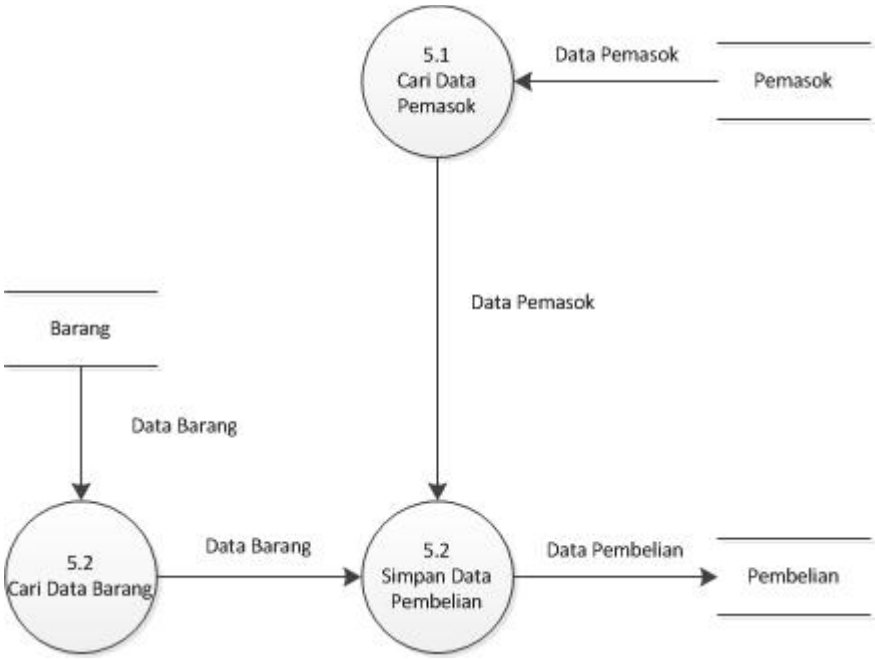
Gambar 4.10 DFD level 2 Proses 3 yang diusulkan

Berikut adalah DFD level 2 Proses 4 Untuk Konsumen



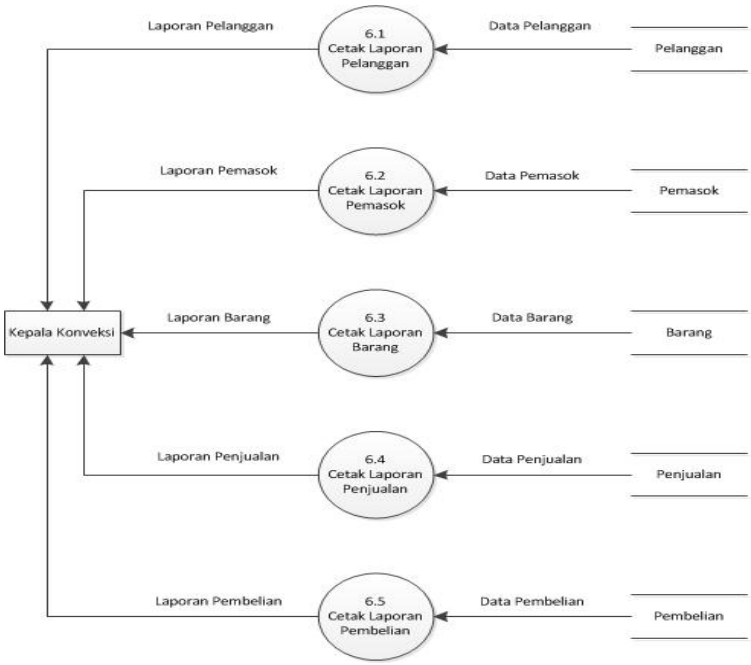
Gambar 4.11 DFD level 2 Proses 4 yang diusulkan

Berikut adalah DFD level 2 Proses 5 Untuk Pemasok



Gambar 4.12 DFD level 2 Proses 5 yang diusulkan

Berikut adalah DFD level 2 Proses 6 Pembuatan Laporan



Gambar 4.13 DFD level 2 Proses 6 yang diusulkan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran data yang ada di dalam sebuah data flow diagram dan merupakan entitas-entitas yang akan dibuat dalam sebuah *Entity Relationship Diagram.*

1. Kamus Data Barang

Nama arus data : Data Barang

Alias : Data Barang

Bentuk data : Input Keyboard atau tampilan monitor

Arus data : 1.1 Proses Input Barang

Deskripsi : Merupakan Data dan Input Barang

Periode : Pendataan Barang

Struktur data : Kd_Brg, Nama_Barang, H_Jual, H_Beli, Stok

2. Kamus Data Konsumen

Nama arus data : Data Konsumen

Alias : Data Konsumen

Bentuk data : Input Keyboard atau tampilan monitor

Arus data : 1.2 Proses Input Konsumen

Deskripsi : Merupakan Data dan Input Konsumen

Periode : Pendataan Konsumen

Struktur data : Kode, Nama, Telp, Alamat.

3. Kamus Data Pemasok

Nama arus data : Data Pemasok

Alias : Data Pemasok

Bentuk data : Input Keyboard atau tampilan monitor

Arus data : 1.3 Proses Input Pemasok

Deskripsi : Merupakan Data dan Input Pemasok

Periode : Pendataan Pemasok.

Struktur data : Kode, Nama, Telp, Alamat

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data ini dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah digunakan pada database.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan *relation* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

a. Tujuan dari Normalisasi

- Untuk menghilang kerangkapan data
- Untuk mengurangi kompleksitas
- Untuk mempermudah pemodifikasian data

b. Proses Normalisasi

- Data diuraikan dalam bentuk table, selanjutnya dianalisis berdasarkan persyaratan tertentu ke beberapa tingkat.
- Apabila table yang diuji belum memenuhi persyaratan tertentu, maka table tersebut perlu dipecah menjadi beberapa table yang lebih sederhana sampai memenuhi bentuk yang optimal.

c. Tahapan Normalisasi

Tahap Normalisasi dimulai dari tahap paling ringan (1NF) hingga paling ketat (5NF).Biasanya hanya sampai padatingkat 3NF atau BCNF karena sudah cukup memadai untuk menghasilkan tabel-tabel yang berkualitas baik.

Bentuk Normal Kesatu (1 NF)

- Bentuk normal 1NF terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak (*multivalued attribute*), atribut composite atau kombinasinya dalam domain data yang sama.
- Setiap atribut dalam tabel tersebut harus bernilai *atomic* (tidak dapat dibagi-bagi lagi).

Bentuk Normal Kedua (2 NF)

- Bentuk normal 2NF terpenuhi dalam sebuah tabel jika telah memenuhi bentuk 1NF, dan semua atribut selain primary key, secara utuh memiliki Functional Dependency pada primary key
- Sebuah tabel tidak memenuhi 2NF, jika ada atribut yang ketergantungannya (Functional Dependency) hanya bersifat parsial saja (hanya tergantung pada sebagian dari primary key).
- Jika terdapat atribut yang tidak memiliki ketergantungan terhadap primary key, maka atribut tersebut harus dipindah atau dihilangkan.

Bentuk Normal Ketiga (3 NF)

- Bentuk normal 3NF terpenuhi jika telah memenuhi bentuk 2NF, dan jika tidak ada atribut *non primary key* yang memiliki ketergantung =terhadap atribut *non primary key* yang lainnya.

1. Bentuk Unnormalisasi

Tabel Barang ={ kd_brg, nama_brg, nama_pemasok, stok, harga_beli, harga_jual, kode_pemasok, nama_pemasok, alamat_pemasok, telepon_pemasok, nama_pemasok, kd_brg, nama_brg, jumlah, stok, no_jual, no_beli, kd_brg, nama_brg, tgl_jual, tgl_beli, jumlah_jual, jumlah_beli, stok}

2. Bentuk Normal Pertama (1st NF)

Tabel Barang = {kd_brg,*, nama_brg, nama_pemasok, stok, harga_beli, harga_jual, satuan, kd_pemasok*, alamat_pemasok, telepon_pemasok, no_jual, tanggal_jual, kd_jual, jumlah_jual}

3. Bentuk Normalisasi kedua (2nd NF)

Tabel Barang = {kd_brg*, nama_brg, nama_pemasok, stok, harga_beli, harga_jual}

Tabel Pembelian = {no_beli*, tanggal_beli, kd_pemasok, bayar, sts_lunas}

Tabel Pemasok = {kd_pemasok*, alamat_pemasok, telepon_pemasok}

Tabel Penjualan detail = {no_jual*, kd_brg**, harga_jual, jumlah}

4. Bentuk Normalisasi Ketiga (3rd NF)

Tabel Barang = {kd_brg*, no_jual**, nama_brg, harga_beli, harga_jual, stok, nama_pemasok}

Tabel Pemasok = {kd_pemasok*, nama_pemasok, alamat, pemasok, telepon_pemasok}

Tabel Penjualan Detail = {no_jual*, kd_brg**, harga_jual, jumlah}

Tabel Pembelian Detail = {no_beli*, kd_brg**, harga_beli, jumlah}

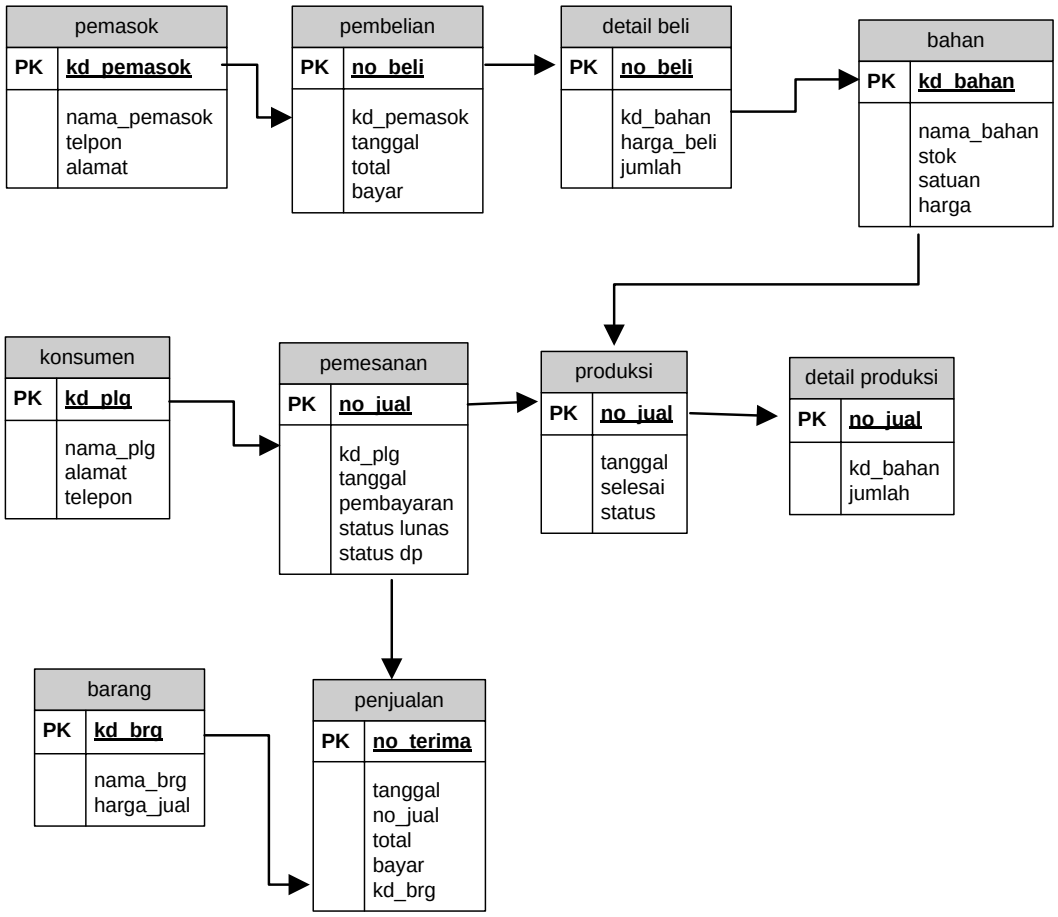
Ket :

* = Primary Key

** = Foreign Key

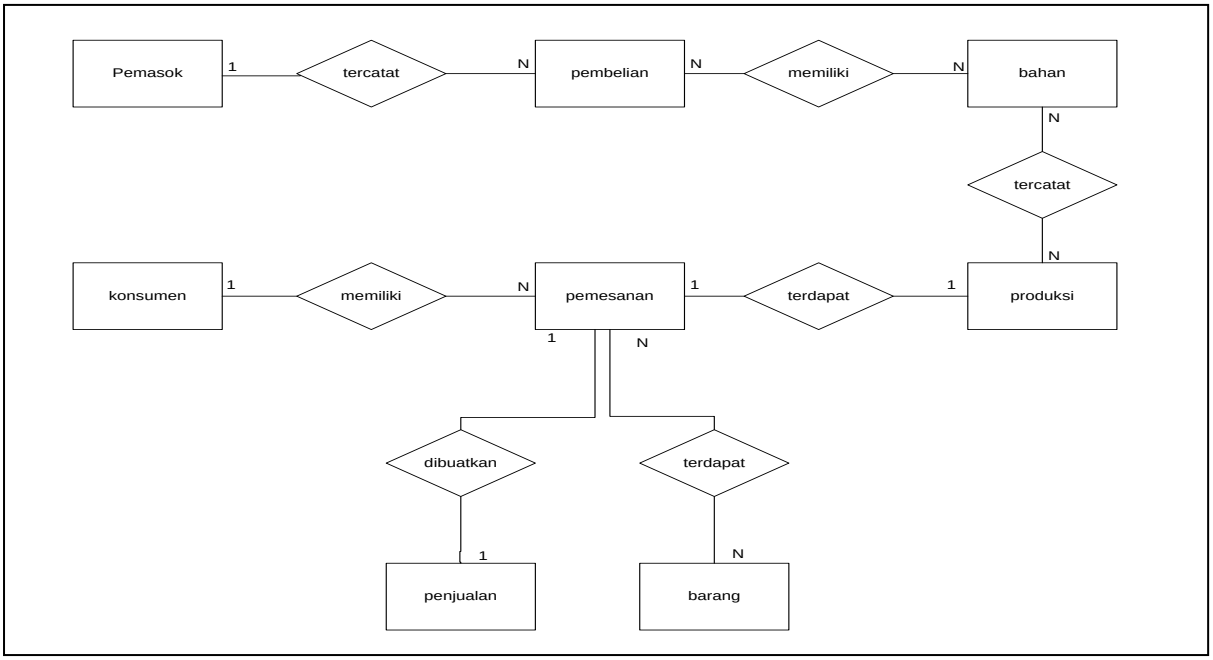
4.2.4.2 Relasi Tabel

Tabel relasi menggambarkan hubungan antar tabel berdasarkan tabel dalam bentuk yang sudah normal.Dalam tabel relasi sistem informasi penjualan dan pembelian ini terdapat 7 tabel.Adapun gambar dari tabel relasi dapat dilihat pada gambar:



Gambar 4.14 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram



Gambar 4.15 *Entity Relationship* Diagram

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file adalah penggambaran tentang file-file dalam tabel sehingga dapat dilihat bentuk file-file tersebut baik field-fieldnya, tipe datanya serta ukuran dari data tersebut. Berikut ini adalah struktur file pada Sistem Informasi Penjualan dikonveksi Perry Collection.

1. Data Barang
   a. Nama File : Barang
   b. Primary Key : Kd_brg
   c. Jumlah Field : 3

Tabel 4.2 Barang.db

Field Name	**Type**	**Size**	**Key**
Kd_brg	Varchar	8	*
nm_brg	Varchar	25	
Harga_jual	Double		

2. Data Konsumen

   a) Nama File : Konsumen

   b) Primary Key : Kd_Konsumen

   c) Jumlah Field : 4

Table 4.3 Konsumen.db

Field Name	**Type**	**Size**	**Key**
Kd_plg	Varchar	4	*
nm_plg	Varchar	25	
Telp	Varchar	12	
Alamat	Varchar	50	

3. Data Pemasok

   a) Nama File : Pemasok

b) Primary Key : Kd_Pemasok

c) Jumlah Field : 4

Tabel 4.4 Pemasok.db

Field Name	Type	Size	Key
Kd_pemasok	Varchar	4	*
Nama	Varchar	25	
Telp	Varchar	12	
Alamat	Varchar	50	

4. Data Pembelian

a) Nama File : Pembelian

b) Primary Key : No_ beli

c) Jumlah Field : 5

Table 4.5 Pembelian.db

Field Name	Type	Size	Key
No_beli	Varchar	4	*
Harga_Beli	Date		
Kd_Bahan	Varchar	4	
Total	Char	1	
Bayar	Char	1	

5. Data Pembelian_detail

   a) Nama File : Pembelian_detail

   b) Primary Key : No_ beli

   c) Jumlah Field : 5

Tabel 4.6 Pembelian_detail.db

Field Name	**Type**	**Size**	**Key**
No_beli	Varchar	4	*
Kd_Bahan	Varchar	4	
Harga_beli	Double		
Jumlah	Double		

6. Data Penjualan

   a) Nama File : Penjualan

   b) Primary Key : No_ Jual

   c) Jumlah Field : 5

Tabel 4.7 Penjualan.db

Field Name	**Type**	**Size**	**Key**
No_ jual			
No_terima	Varchar	4	*
Tgl	Date		
Total	Varchar	4	

Bayar	Char	1	

7. Data Penjualan_detail

   d) Nama File : Penjualan_detail

   e) Primary Key : No_ Jual

   f) Jumlah Field : 4

Tabel 4.8 Penjualan_detail.db

Field Name	**Type**	**Size**	**Key**
No_jual	Varchar	4	*
Kd_brg	Varchar	4	
Harga_jual	Double		
Jumlah	Double		

4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendifinisikan suatu objek secara singkat, mengklasifikan data. Selain itu, kode dapat ditentukan dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Padasistem informasi persediaan barang ini terdapat urutan pengkodean yang digunakan sebagai berikut :

1. **Kodifikasi Barang Jadi**

   Kodifikasi untuk kode barang di dalam database ditulis dengan nama kd_barang. Dengan Format sebagai berikut ;

   XXXXXX-XXX
   A B

   A : Menujukan Jenis Barang

   B: Menunjukan No Urutan

   Contoh : BOR001

   Yaitu : Baju Olah Raga Nomor Urut 001

2. **Kodifikasi Bahan Baku**

   Kodifikasi untuk kode bahan baku di dalam database ditulis dengan nama kd_bahanbaku. Dengan Format sebagai berikut ;

   XXXXXX-XXX
   A B

   A : Menunjukan Jenis Bahan Baku

   B: Menunjukan No Urutan

   Contoh : FM001

   Yaitu : FAMATEX Nomor Urut 001

3. **Kodifikasi Pemasok**

   Kodifikasi untuk kode pemasok di dalam database ditulis dengan nama kd_pemasok. Dengan Format sebagai berikut ;

XXXXXX-XXX
A B

A : Menunjukan Jenis Pengkodean

B: Menunjukan No Urutan

Contoh : PMS001

Yaitu : PEMASOK Nomor Urut 001

4. Kodifikasi Admin

Kodifikasi untuk kode admin di dalam database ditulis dengan nama kd_admin. Dengan Format sebagai berikut ;

XXXX-XXX-XXX
A B C

A : Kode User

B: Nama User

C : Password

Contoh : 1001-Admin-shanti

Yaitu : Nomor Urut 001

5. Kodifikasi pembelian

Kodifikasi untuk kode pembelian di dalam database ditulis dengan nama kd_pembelian. Dengan Format sebagai berikut ;

XXXXXX-XXX
A B

A : Menunjukan Jenis Pengkodean

B: Menunjukan No Urutan

Contoh : PMB001

Yaitu : PEMBELIAN Nomor Urut 001

6. Kodifikasi penjualan

Kodifikasi untuk kode penjualan di dalam database ditulis dengan nama kd_pembelian. Dengan Format sebagai berikut ;

XXXXXX-XXX
A B

A : Menunjukan Jenis Pengkodean

B: Menunjukan No Urutan

Contoh : PNJ001

Yaitu : PENJUALAN Nomor Urut 001

7. Kodifikasi Konsumen

Kodifikasi untuk kode pelanggan di dalam database ditulis dengan nama kd_pelanggan. Dengan Format sebagai berikut ;

XXXXXX-XXX
A B

A : Menunjukan Jenis Pengkodean

B: Menunjukan No Urutan

Contoh : PLG001

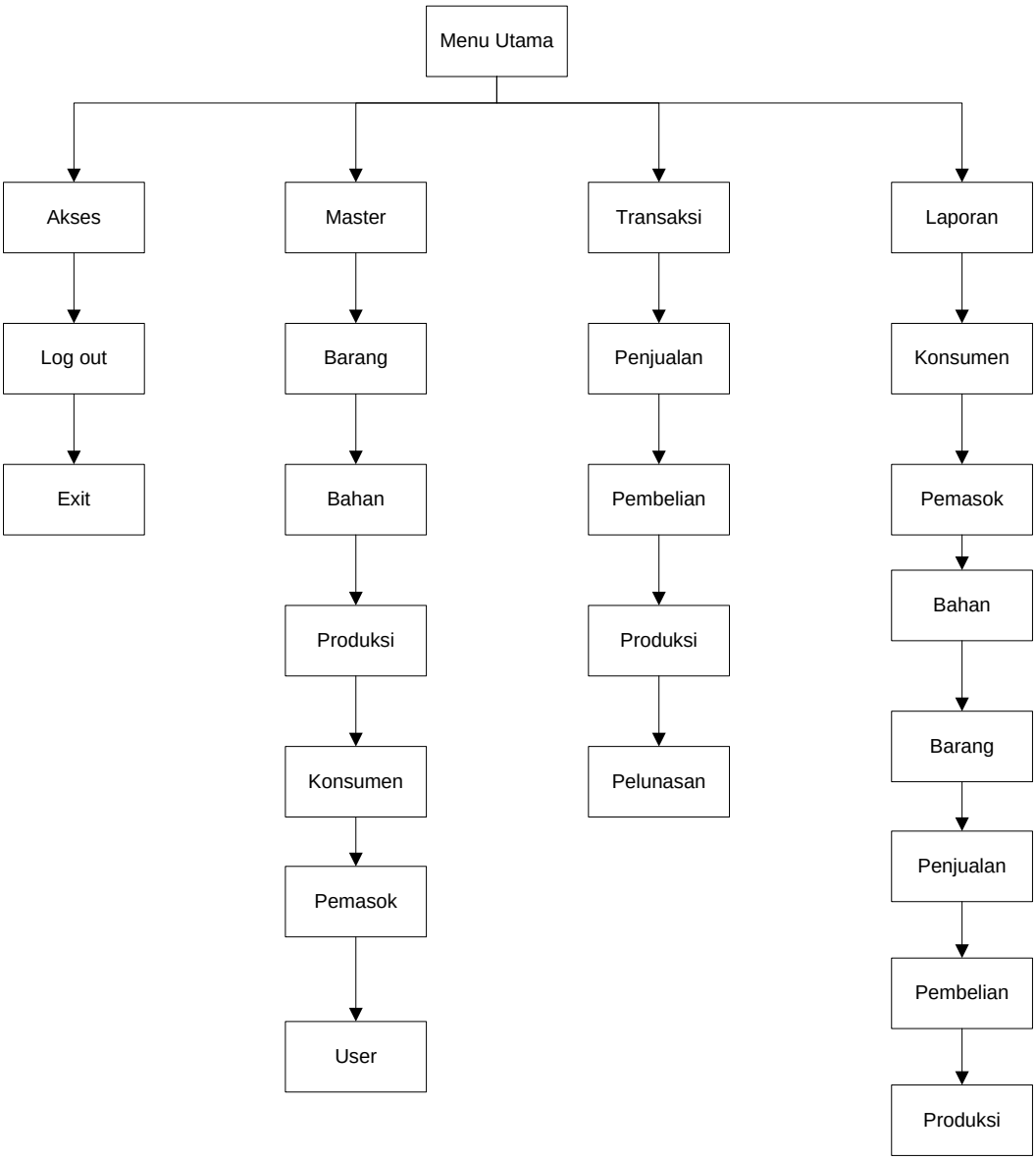
Yaitu : KONSUMEN Nomor Urut 001

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dirancang untuk memudahkan pemakai dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

4.2.5.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan user dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.16 Struktur Menu

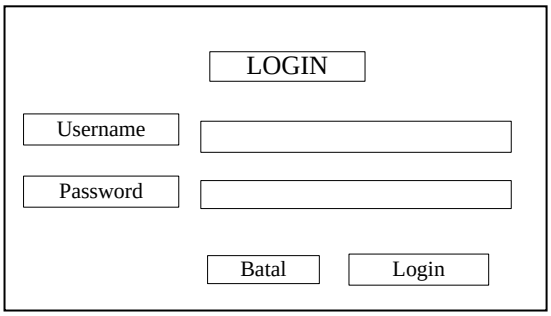
4.2.5.2. Perancangan Input

Untuk mencegah ketidak akuratan dari suatu hasil sistem informasi, maka perlu memperhitungkan data apa yang harus diinputkan kedalam sistem, sehingga hasilnya dapat berguna secara optimal dalam pengambilan keputusan khususnya

penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun rancangan inputnya adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Login

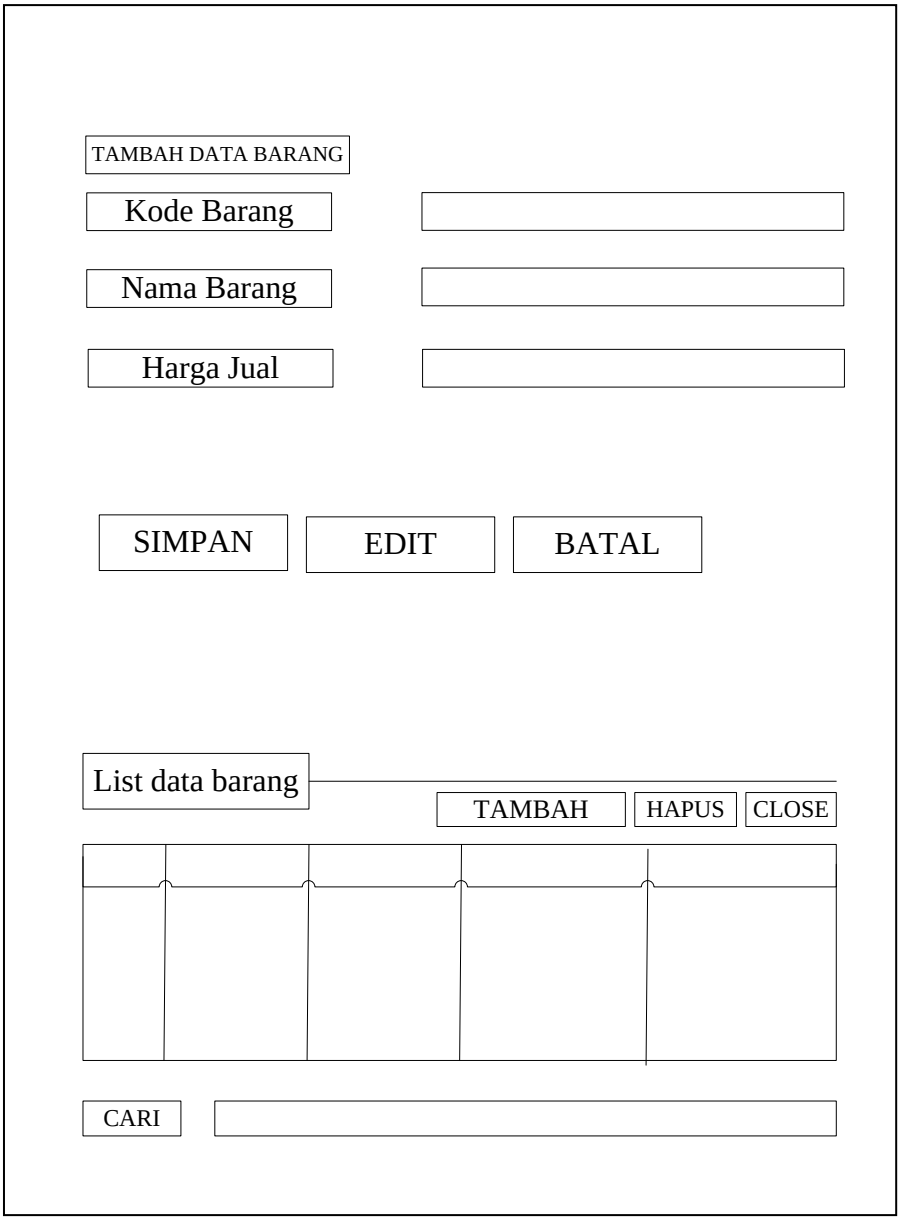
   Sebelum menggunakan aplikasi user harus melakukan login terlebih dahulu dengan menginputkan username dan password juga memilih bagian.



Gambar 4.20 Perancangan menu login

2. Perancangan menu utama

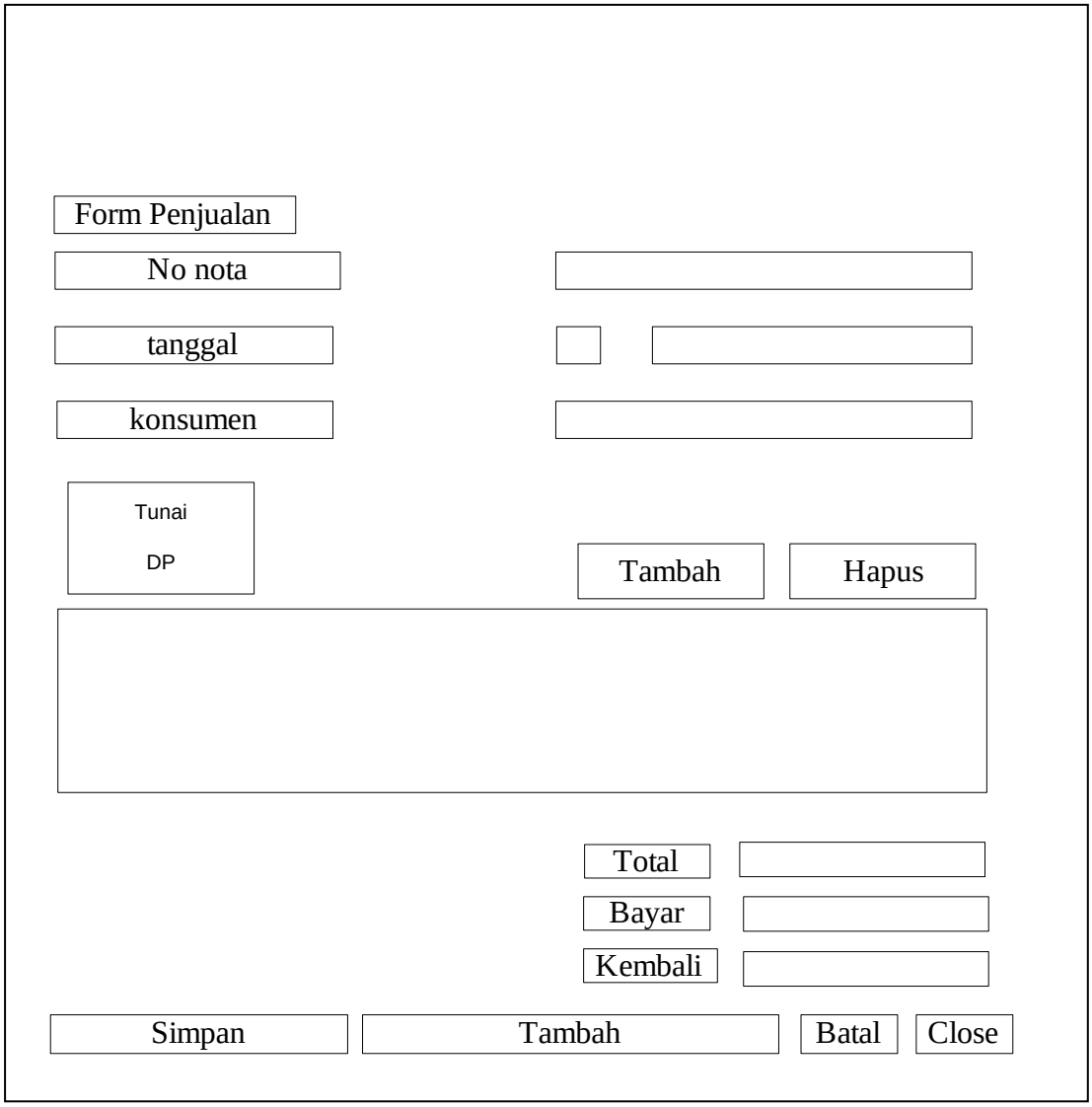
Menu utama yang dapat diakses setelah pengguna aplikasi melakukan penginputan data login valid adalah sebagai berikut.



Gambar 4.23 Perancangan input data master supplier

3. Perancangan input data transaksi

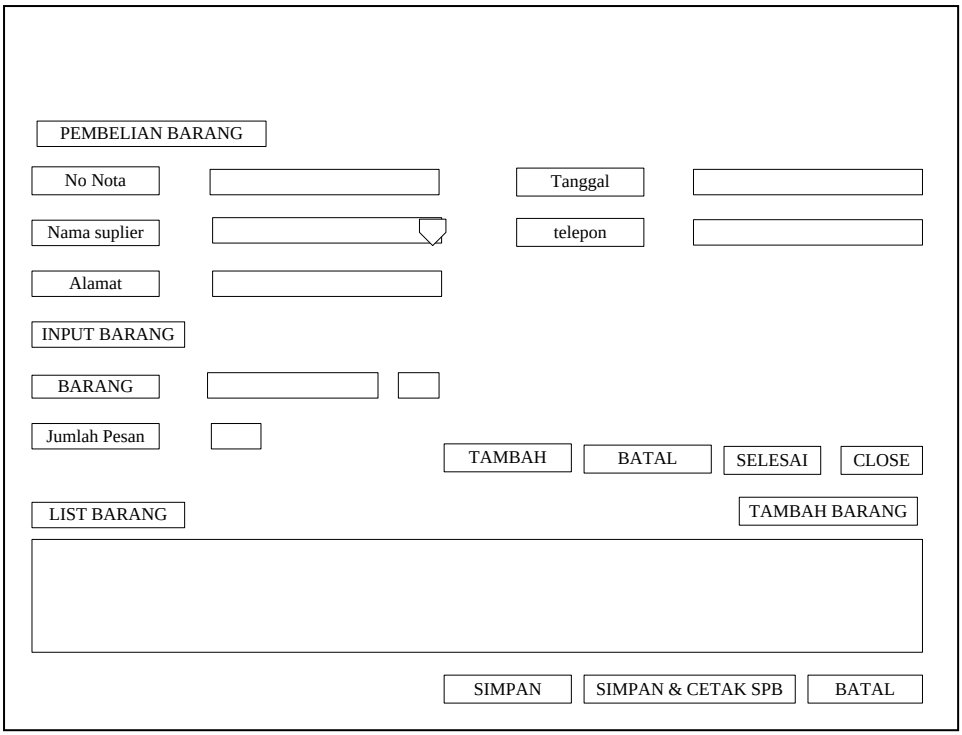
Data transaksi yang diinput dalam perangkat lunak ini diantaranya adalah input data transaksi pemesanan dan pembelian dari supplier serta input data transaksi penjualan kepada pelanggan. Berikut rancangan transaksi penjualan :



Gambar 4.24 Perancangan input data transaksi penjualan barang

4. Rancangan input Pengelolaan barang

   Di form ini untuk penginputan data barang yang dibeli dari pemasok dan dijual kepada konsumen. Berikut gambar rancangan inputannya :



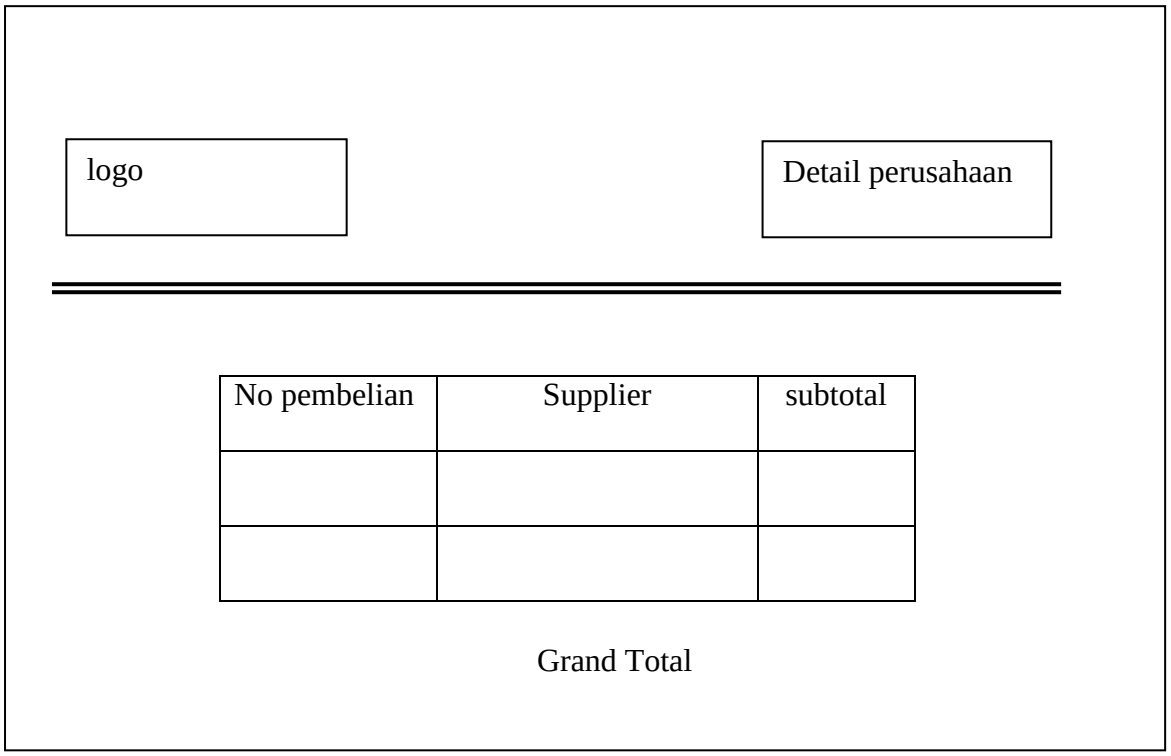
Gambar 4.17 Rancangan input Pengelolaan barang

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output yang dibuat didalam perangkat lunak ini adalah nota penjualan, surat permintaan dan juga laporan. Laporan yang ditampilkan terdiri dari laporan penjualan bulanan , laporan penjualan harian , laporan penjualan periode , laporan penjualan tahunan , laporan pembelian harian, laporan pembelian bulanan , laporan pembelian periode, Laporan pembelian tahunan , laporan *stok* barang dan laporan *stok* barang minimum. Berikut perancangan tampilan output dalam perangkat lunak ini :

4. Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisi tentang transaksi penjualan, terdiri dari laporan penjualan harian, laporan penjualan bulanan, laporan penjualan tahunan dan laporan penjualan periode. Berikut rancangan laporan penjualan :



Gambar 4.28 Gambar perancangan output struk penjualan

1. Surat Permintaan Barang ke *Supplier*

Nota pesan barang ke supplier berisi tentang data barang yang dipesan dan detail quantity pesanan barang. Berikut rancangan nota pesan barang ke supplier :



LOGO

Perry Collection

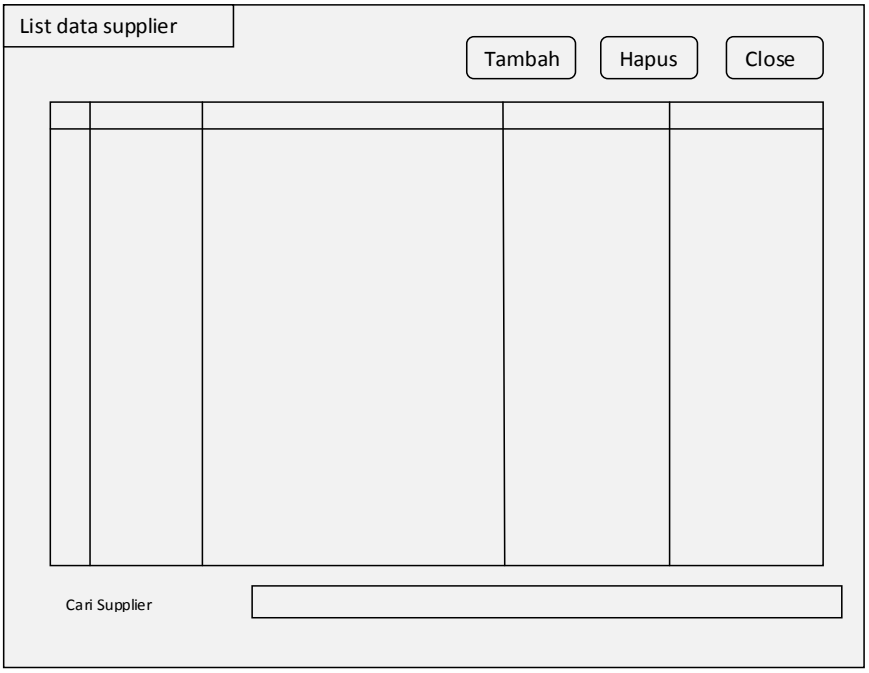
Jl. Selabintana KM. 5 Selajambe Sukabumi

Laporan Pembelian Bahan Baku

Periode : 13-Jul-13 sampai 13-Jul-13

No	No Beli	Pemasok	Nama Bahan	Harga	Jml	subtotal
1	null	null	null	null	null	null
					Total	null

List data supplier digunakan untuk menampilkan data supplier yang bekerja sama dengan perusahaan. Form ini juga dapat digunkan untuk memanggil form tambah data supplier, edit data supplier dan hapus data supplier.



Gambar 4.23 Gambar perancangan output data supplier

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan desain sistem di bawah ini menjelaskan bahwa *user* melalui *web browser* meminta informasi atau melakukan inputan/transaksi pada aplikasi yang terdapat pada *web server*, *web server* akan melayani permintaan tersebut dengan mengambil/menginputkan data-data pada *database* dan akan mengirimkan balasan berupa informasi yang diminta.

Dibawah ini merupakan rancangan jaringan *offline* yang akan digunakan di konveksi Perry Collection Sukabumi.



Gambar 4.20 Perancangan Arsitektur Jaringan